

ABSTRACT

Louis, Irwan Reynaldo. 2004. *The Reflection of Amy Tan's Personal Life Experiences as Seen in Jing-Mei 'June' Woo's Character of Her Novel The Joy Luck Club.* Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This thesis intends to explore the connection between Amy Tan as a novelist and a character found in one of her masterpieces, *The Joy Luck Club*. Three problems emerge as questions to be answered in the thesis. The first one is about the description of Jing-mei 'June' Woo's character. The second problem deals with Amy Tan's personal life experiences reflected in Jing-mei 'June' Woo as the main character of her novel. The last problem deals with the messages implied in the novel.

Library study is the method employed in this thesis. The information from the primary source, the novel *The Joy Luck Club* and the secondary source, books on literature and the biography of the author, played an essential role in supporting this thesis.

The combination theory of character and characterization as well as critical approach is used to analyze the novel. In order to gain essential information about Amy Tan's personal life, a biographical approach is implemented.

The followings are the findings of the study. Firstly, Amy Tan describes Jing-mei 'June' Woo as a woman of Chinese descent in her thirties who was born and grows up in America. During her childhood and teenage years, she contradicts against her mother. She differs from her mother, who grew up strongly influenced by her Chinese ancestry. She is described as a simple woman in taste and manner. She lives independently. Physically, she has the same hand gestures, girlish laugh and head movements as her mother. After the death of her mother, she finally regrets her long denial of being Chinese. When she visits her parents' homeland, China, to meet her two lost half-sisters, she can feel the sense of belonging and being connected with her heritage. This event becomes the turning point in her life.

Secondly, it becomes obvious that Jing-mei 'June' Woo reflects the personal life experiences of Amy Tan. Jing-mei 'June' Woo is about the same age and comes from the same background as Amy Tan. Born as a Chinese descendant in the United States, Jing-mei and Amy had a difficult time during their childhood and their teenage years. They both have half-sisters left behind by their mothers in China. They endured the feeling of losing important people in their lives. Because of the circle they lived in, they grew up as bilingual persons. Both make their own living. In other words, they are independent women. When on one occasion, they make a trip to the land of their origin, China; they finally found their true identity.

Although not precisely the same, Amy Tan has obviously shared some of her life experiences with the main character. The intention behind the creation of Jing-mei 'June' Woo is to show how the children of immigrant people have to face a

dilemma between holding on to the value of their origin or escaping from it and blending with the country they are living in. Amy Tan also stresses the importance of trusting the values of family life and culture.

Finally, beside the suggestions for possible future researchers on *The Joy Luck Club*, this thesis proposes the methods to implement the novel in English teaching, especially in teaching Speaking and Extensive Reading

ABSTRAK

Louis, Irwan Reynaldo. 2004. *The Reflection of Amy Tan's Personal Life Experiences as Seen in Jing-Mei 'June' Woo's Character of Her Novel The Joy Luck Club.* Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini bertujuan untuk mendalamai hubungan antara Amy Tan sebagai seorang novelis dengan salah satu tokoh dalam salah satu mahakaryanya, *The Joy Luck Club*. Ada tiga permasalahan yang dijadikan sebagai landasan penulisan skripsi ini. Yang pertama tentang gambaran dari tokoh Jing-mei 'June' Woo. Yang kedua adalah pengalaman-pengalaman kehidupan pribadi Amy Tan yang dapat terlihat pada Jing-mei 'June' Woo, tokoh utama dalam novel tersebut. Kemudian yang ketiga mengenai pesan-pesan yang tersirat dalam novel tersebut.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode studi pustaka. Informasi dari sumber-sumber seperti sumber utama, dalam hal ini novel *The Joy Luck Club* dan sumber-sumber pendukung seperti buku-buku tentang literatur dan biografi pengarang turut berperan penting dalam penulisan skripsi ini.

Penggabungan dari beberapa penggunaan teori tokoh dan teori mengenai penokohan serta teori pendekatan kritis sangat berguna dalam menganalisa novel tersebut. Untuk mendapatkan informasi penting mengenai kehidupan pribadi Amy Tan, maka pendekatan biografis diterapkan di sini.

Temuan-temuan yang diperoleh adalah sebagai berikut. Pertama-tama, Amy Tan menggambarkan Jing-mei 'June' Woo sebagai seorang wanita keturunan Cina berusia tiga puluhan yang dilahirkan dan tumbuh di Amerika. Pada masa kecil dan remajanya, ia terpaksa menjadi seorang gadis yang membangkang ibunya. Kelakuannya ini erat kaitannya dengan perbedaan pandangan terhadap budaya dan keinginan pribadi. Ia digambarkan sebagai wanita yang sederhana dalam selera dan sikap. Ia merupakan wanita mandiri. Secara fisik, ia memiliki gerakan tangan, tawa kekanakan dan gerakan kepala seperti ibunya. Sepeninggal ibunya, ia pada akhirnya menyesali penolakannya yang berlarut-larut terhadap keberadaannya sebagai seorang Cina. Ketika ia mengunjungi tanah kelahiran orang tuanya, Cina, untuk bertemu kedua saudari tirinya, ia merasa memiliki dan terhubungkan dengan garis keturunannya. Ini menjadi titik perubahan hidupnya.

Kedua, jelaslah bahwa Jing-mei 'June' Woo merupakan gambaran dari kehidupan pribadi Amy Tan. Jing-mei 'June' Woo hampir seusia dengan Amy Tan begitu pula dengan latar belakang mereka. Lahir sebagai keturunan Cina di Amerika, mereka mengalami masa kanak-kanak dan remaja yang tidak mudah. Mereka memiliki saudara tiri di Cina. Mereka berdua pernah merasakan kehilangan orang-orang yang berperan penting dalam hidup mereka. Mereka pernah menguasai dua bahasa yakni Cina dan Inggris namun hal ini hanya berlangsung selama masa kecil mereka. Mereka tidak menyandarkan hidup mereka pada orang lain. Mereka adalah wanita-wanita yang mandiri dengan penghasilan mereka. Mereka akhirnya

menemukan jati diri mereka manakala mereka sampai di tanah asal orang tua mereka, Cina.

Meskipun tidak semuanya sama, Amy Tan dengan gamblang telah menuangkan beberapa potongan dari bagian kehidupan pribadinya ke dalam tokoh utama ciptaannya. Tujuan dari Amy Tan menciptakan tokoh Jing-mei ‘June’ Woo adalah untuk menunjukkan bagaimana dilema yang dialami anak-anak keturunan warga negara asing di suatu negara. Antara berpegang teguh pada nilai budaya mereka atau berbaur dengan nilai yang ada di negara di mana mereka berada. Amy Tan juga menekankan pada pentingnya rasa empati seseorang terhadap nilai-nilai kehidupan keluarga dan juga kebudayaan.

Pada akhirnya, disamping saran-saran untuk para peneliti berikutnya, skripsi ini menawarkan metode dalam penggunaan novel tersebut sebagai bahan pengajaran, khususnya dalam pengajaran Speaking dan Extensive Reading.